

## ***Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Lingkungan Kerja dan Gaji terhadap Minat Mahasiswa menjadi Internal Auditor***

**Dinda Aisha<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan  
Corresponding author: [dindaaisha2@gmail.com](mailto:dindaaisha2@gmail.com)

---

### **Abstrak**

Bagi mahasiswa jurusan akuntansi, memilih karir merupakan langkah awal dalam membentuk karir yang diinginkan. Di dunia kerja, ada banyak realitas yang harus dipertimbangkan oleh lulusan akuntansi saat memilih karir mereka. Setelah berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana dalam bidang akuntansi, lulusan memiliki beragam pilihan karir yang dapat dipertimbangkan, dan salah satunya adalah memilih untuk menjadi seorang auditor. Mencari auditor internal yang kompeten dan berbakat merupakan sebuah tantangan yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menarik minat calon karyawan yang potensial untuk posisi auditor internal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh lingkungan kerja dan gaji terhadap minat mahasiswa menjadi auditor internal. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 70 mahasiswa akuntansi UNPAR. Temuan penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan gaji memiliki pengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor internal.

**Kata kunci:** *Lingkungan Kerja, Gaji, Auditor Internal.*

### **Abstract**

For accounting students, choosing a career represented the initial step in shaping their desired professional path. In the working world, graduates of accounting face various realities when making their career choices. After successfully completing their undergraduate education in the field of accounting, graduates have an array of career options to consider, one of which is becoming an internal auditor. Identifying competent and talented internal auditors remains a significant challenge. Therefore, it was essential to comprehend the factors that could influence a company's ability to attract potential candidates interested in internal auditor positions. The objective of this research was to investigate the impact of the work environment and salary on accounting students' interest in becoming internal auditors. Convenience sampling was the sampling method employed. The study included a sample of 70 accounting students from UNPAR. The research findings revealed that both the work environment and salary had an influence on accounting students' career choices to become internal auditors.

**Keywords :** *Work Environment, Salary, Internal Auditor.*

---

### **PENDAHULUAN**

Dalam proses memilih karir, mahasiswa akuntansi menghadapi banyak pertimbangan salah satunya ingin menjadi akuntan profesional. Ada empat bidang pekerjaan yang dapat digeluti dalam profesi akuntan oleh lulusan akuntansi, yaitu sebagai akuntan publik (auditor), akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Variasi pilihan karir tersebut membuat mahasiswa kesulitan membuat keputusan mengenai faktor-faktor apa

yang dipertimbangkan saat memilih karir tersebut, serta hal-hal apa yang diharapkan terhadap pilihan mahasiswa akuntansi.

Dalam proses pengambilan keputusan tentang karir sebagai auditor, berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi menjadi sangat penting. Informasi negatif tentang lingkungan kerja auditor dapat mengurangi minat mereka memilih untuk bekerja sebagai auditor dan kemudian beralih ke profesi akuntan yang berbeda. Dengan demikian, auditor dapat kehilangan kandidat yang berkualitas tinggi. Menurut Munandar (2011), pilihan karir siswa dipengaruhi oleh faktor seperti lingkungan kerja, fee audit finansial, pertimbangan nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, dan pasar kerja. Pilihan karir seseorang didasarkan pada minat, kemampuan, dan latar belakang pengetahuan mereka. Seseorang mencari pekerjaan yang dapat menggunakan keterampilan dan kemampuannya, serta mengungkapkan pandangan dan prinsip hidupnya. Seseorang akan merasa nyaman dengan pilihan karirnya jika mereka dapat memenuhi kebutuhannya dan sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Persepsi, menurut Wijono (2017), adalah proses mengorganisasi dan menginterpretasikan stimulus yang diterima oleh makhluk atau individu sehingga menjadi sesuatu yang signifikan. Persepsi juga merupakan aktivitas yang terjadi dalam diri individu. Menurut Kasmir (2018), lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar mahasiswa dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Suyono (2014) juga mengungkapkan pandangan mahasiswa jurusan akuntansi bahwa pekerjaan sebagai akuntan profesional cenderung monoton dan melibatkan tugas-tugas yang bisa diselesaikan di meja, sedangkan menjadi akuntan publik lebih menarik, membutuhkan lebih banyak waktu, memiliki tingkat persaingan yang tinggi, dan menghadapi tekanan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik. Faktor-faktor seperti karakter pekerjaan, tingkat persaingan, dan tekanan yang dialami merupakan elemen lingkungan kerja yang menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa dalam memilih karir. Pendapatan atau remunerasi adalah hasil yang diperoleh sebagai imbalan dari pekerjaan yang dianggap secara fundamental sebagai faktor utama yang menarik bagi sebagian besar perusahaan dalam memberikan kepuasan kepada karyawan mereka (Rusdiyansyah dan Ardini, 2017). Gaji merupakan kompensasi finansial yang diterima oleh seorang karyawan sebagai hasil dari peran dan kontribusinya dalam mencapai tujuan perusahaan. Penghargaan finansial, seperti gaji, dianggap sebagai indikator untuk menilai nilai jasa yang telah diberikan oleh seorang karyawan sebagai imbalan yang telah diterimanya. Gaji menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk memperoleh penghasilan. Ketika mempertimbangkan faktor gaji, mahasiswa umumnya memperhitungkan besaran gaji yang akan diterima ketika memulai bekerja, serta melihat potensi kenaikan gaji di masa depan. Auditor internal adalah profesi yang melibatkan auditor yang bekerja di dalam perusahaan, baik itu perusahaan negara maupun swasta, dengan tujuan melakukan audit untuk kepentingan manajemen perusahaan. Menurut Asana, Yogantara, dan Dewi (2016), tugas utama dari auditor internal adalah untuk memeriksa kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak, melakukan penilaian terhadap 5 pengamanan aset organisasi, mengevaluasi efisiensi dan efektivitas proses operasional organisasi, serta memverifikasi keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai departemen dalam organisasi. Peran audit internal adalah untuk membantu perusahaan dalam melakukan audit untuk kepentingan manajemen, mengatasi hambatan dalam organisasi, dan mendukung upaya manajemen dalam membangun budaya yang mencakup etika, kejujuran, dan integritas.

Penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penelitian ini menarik karena ingin mengetahui persepsi mahasiswa terhadap lingkungan kerja auditor internal dan sejauh mana pilihan karier mereka tertuju pada profesi auditor internal. Setiap perguruan tinggi memiliki pendekatan pembelajaran yang berbeda, yang dapat membentuk persepsi mahasiswa terhadap suatu profesi, dalam hal ini menjadi auditor internal. Selain itu, Program Studi Akuntansi S1 di Universitas Katolik Parahyangan Bandung memiliki konsentrasi khusus

dalam bidang audit internal, yang menjadi alasan lain mengapa penelitian ini memilih mahasiswa dari program studi tersebut. Selain alasan tersebut, kerjasama Program Studi Akuntansi S1 dengan beberapa perusahaan auditor terkenal dan minat mahasiswa untuk mengikuti kesempatan tersebut juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan objek penelitian ini.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metodenya. Fokus penelitian berada pada program studi akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dengan sampel yang terdiri dari 70 orang. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut Priyanto (2018: 106), analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh yang signifikan, baik secara parsial maupun secara keseluruhan, dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan untuk regresi linier berganda dengan variabel independen dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$  = Koefisien regresi

X1, X2, X3..= Variabel bebas

$\varepsilon$  = Error

### **Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variasi variabel terikat dalam model dapat dijelaskan oleh variabel bebas (Ghozali, 2013). Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dinyatakan sebagai persentase dan nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai R<sup>2</sup> yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas (Ghozali, 2013). Sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### **Uji F (uji serentak)**

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, seperti yang dijelaskan oleh Priyanto (2018: 119). Nilai signifikansi (alpha) untuk pengujian ini adalah 0,05.

H0 ditolak dan Ha diterima jika Fhitung > Ftabel.

H0 diterima dan Ha ditolak jika Fhitung < Ftabel.

### **Uji t (parsial)**

Menurut Priyanto (2018: 121), kita dapat menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji t pada koefisien regresi parsial. Nilai signifikansi yang umum digunakan adalah 0,05, dengan derajat kebebasan sebanyak (n-2), lalu hasil dari perbandingan fhitung dan ftabel dievaluasi untuk:

Apabila Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Apabila Fhitung < Ftabel maka H0 diterima dan Ha ditolak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Linear Berganda**

Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk menilai apakah ada pengaruh yang signifikan dari dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam rangka menemukan hubungan antara variabel independen dan dependen, kita menggunakan persamaan linier ketika melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini disebut analisis linier berganda.

**Tabel 1. Hasil Analisis Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	2.525	1.078		2.341	.022
	Lingkungan Kerja (X1)	.358	.064	.393	5.625	.000
	Gaji (X2)	1.206	.133	.635	9.083	.000

Sumber: Pengolahan Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Auditor Internal = 2,525 + 0.358 Lingkungan Kerja + 1.206 Gaji

Interpretasi persamaan diatas yaitu:

1. Sebuah konstanta bernilai 2.525 mengindikasikan bahwa variabel auditor internal mencapai 21,553 ketika tidak ada variabel independen yang mempengaruhi, yakni lingkungan kerja (X1) dan gaji (X2).
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Lingkungan kerja (X1) yaitu sebesar 0,358. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara lingkungan kerja dengan auditor internal.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel gaji (X2) yaitu sebesar 1.206. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara gaji dengan auditor internal

#### Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas, seperti lingkungan kerja dan gaji, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu auditor internal. Uji F ini membantu mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang signifikan antara sekumpulan variabel bebas dengan variabel terikat dalam analisis regresi atau analisis varians.

**Tabel 2. Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.475	2	43.237	77.672	.000 <sup>b</sup>
	Residual	37.297	67	.557		
	Total	123.771	69			

Sumber: Pengolahan Data Primer 2023

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, diperoleh nilai Sig F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan atau bersama-sama, variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

#### Uji t

Hasil uji t akan memberikan informasi mengenai pengaruh setiap variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat, dan pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (sig.) yang telah ditetapkan (biasanya 0,05) akan membantu dalam menentukan apakah variabel tersebut memiliki dampak yang signifikan dalam model analisis yang sedang dilakukan.

**Tabel 3. Uji t**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.525	1.078		2.341	.022
	Lingkungan Kerja (X1)	.358	.064	.393	5.625	.000
	Gaji (X2)	1.206	.133	.635	9.083	.000

Sumber: Pengolahan Data Primer 2023

1. Pengujian Hipotesis Pertama Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel lingkungan kerja. Besarnya nilai signifikansi yaitu 0,000. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi internal auditor sehingga hipotesis pertama penelitian ini dapat diterima.
2. Pengujian Hipotesis Kedua Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel gaji. Besarnya nilai signifikansi yaitu 0,000. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, gaji berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi internal auditor sehingga hipotesis kedua penelitian ini dapat diterima.

#### **Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Koefisien determinasi bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat:

**Tabel 4. Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 <sup>a</sup>	.699	.690	.746

Sumber: Pengolahan Data Primer 2023

Hasil analisis koefisien determinasi di atas, adalah sebesar 0,690. Hasil ini dapat diartikan bahwa besarnya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 69%. Sedangkan sisanya 31% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian seperti pengaruh lingkungan keluarga, gender, pasar kerja, motivasi, dan sebagainya.

#### **Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Lingkungan Kerja dan Gaji terhadap Minat Mahasiswa menjadi Internal Auditor**

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi auditor internal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang lingkungan kerja sebagai auditor internal, semakin meningkat pilihan karir mereka sebagai auditor internal. Lingkungan kerja

mencakup kondisi dan karakteristik pekerjaan serta beban yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut. Kondisi dan atmosfer yang ada dalam pekerjaan dapat berdampak pada kinerja individu. Rahayu juga mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik memiliki persepsi bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti bahwa lingkungan kerja memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor internal. Lingkungan kerja yang positif dan mendukung dapat memperkuat minat mahasiswa dalam mengembangkan karir mereka sebagai auditor internal.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, terdapat implikasi penting bagi manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa menjadi auditor internal. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh dominan dalam mempengaruhi minat tersebut. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memperhatikan dan meningkatkan sarana serta prasarana lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan adalah meningkatkan kualitas tata letak ruang kerja, penerangan, sirkulasi udara, kondisi peralatan kerja, tingkat keamanan, tingkat kebisingan, dan kebersihan. Dengan menyediakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan mendukung, manajemen perusahaan dapat mendorong minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai auditor internal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mariana dan Kurnia (2017), menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa. Hal ini menegaskan pentingnya perhatian terhadap faktor lingkungan kerja dalam menarik minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai auditor internal.

Dengan memperbaiki dan memperhatikan lingkungan kerja, manajemen perusahaan dapat menciptakan kondisi yang lebih baik untuk menarik minat mahasiswa dalam mengembangkan karir mereka sebagai auditor internal. Ini memberikan peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan calon auditor internal yang berkualitas dan berkomitmen tinggi terhadap profesinya.

### **Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Gaji terhadap Minat Mahasiswa menjadi Internal Auditor**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa gaji memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor internal. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap tingkat gaji yang ditawarkan sebagai auditor internal memiliki dampak yang signifikan terhadap pilihan karir mereka.

Gaji dapat diinterpretasikan sebagai bentuk imbalan finansial yang diberikan kepada individu sebagai kompensasi atas kontribusi dan usaha yang mereka berikan dalam pekerjaan. Dalam konteks penelitian ini, gaji menjadi faktor penting dalam menarik minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai auditor internal.

Gaji dianggap sebagai salah satu bentuk imbalan yang mendasar dan menjadi faktor daya tarik utama dalam memberikan kepuasan kepada karyawan. Ketika mahasiswa akuntansi mempertimbangkan pilihan karir sebagai auditor internal, persepsi mereka tentang tingkat gaji yang dapat mereka peroleh menjadi pertimbangan penting. Semakin tinggi persepsi mereka tentang gaji yang menarik sebagai auditor internal, semakin besar minat mereka untuk mengejar karir dalam bidang tersebut.

Dalam konteks manajemen perusahaan, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penawaran gaji yang kompetitif dan memadai dalam posisi auditor internal dapat meningkatkan daya tarik perusahaan dalam menarik dan mempertahankan bakat-bakat mahasiswa akuntansi yang berkualitas. Gaji yang sesuai dengan ekspektasi dan nilai pasar juga dapat memberikan motivasi yang lebih besar bagi auditor internal untuk berkinerja tinggi dan berkontribusi secara optimal terhadap organisasi.

Dengan memperhatikan pentingnya faktor gaji dalam menarik minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor internal, manajemen perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk merancang kebijakan remunerasi yang kompetitif dan adil guna menarik dan memotivasi para calon auditor internal yang potensial.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh gaji terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulistyawati dkk (2013) dan Suyono (2014) yang juga menemukan hubungan antara gaji dan pilihan karir mahasiswa. Penelitian Sulistyawati dkk (2013) dan Suyono (2014) memberikan dukungan empiris bahwa faktor gaji memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan karir mahasiswa. Gaji yang kompetitif dan memadai dianggap sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir tertentu. Semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang tingkat gaji yang mereka dapatkan dalam suatu profesi, semakin besar kemungkinan mereka memilih karir dalam bidang tersebut.

### **Pengaruh Lingkungan Kerja dan Gaji Berkarir terhadap Minat Mahasiswa menjadi Internal Auditor**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa variabel lingkungan kerja dan gaji secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor internal. Ini berarti bahwa baik lingkungan kerja maupun gaji memiliki peran penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor internal.

Dalam penelitian ini, kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan minat mahasiswa menjadi auditor internal. Variabel lingkungan kerja mencakup faktor-faktor yang menunjang hasil kerja seorang auditor dan juga gaji yang merupakan bentuk imbalan yang diberikan kepada karyawan sebagai kontraprestasi atas jasa dan usaha yang diberikan.

Dengan adanya temuan ini, dapat disimpulkan bahwa perusahaan atau institusi yang ingin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor internal perlu memperhatikan kedua faktor ini. Penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang memadai dan kondusif serta menawarkan gaji yang kompetitif agar mahasiswa lebih tertarik dan termotivasi untuk memilih karir sebagai auditor internal.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang auditor internal. Selain itu, gaji juga memiliki dampak yang penting terhadap minat tersebut. Namun, yang lebih menarik adalah bahwa ketika dilihat secara bersama-sama, lingkungan kerja dan gaji memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap minat mahasiswa menjadi seorang auditor internal. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lingkungan kerja dan gaji saling memperkuat minat mahasiswa untuk mengejar karir sebagai auditor internal. Dengan demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya kedua faktor tersebut dalam membentuk aspirasi mahasiswa untuk profesi auditor internal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Asana, G. H. S., Yogantara, K. K., & Dewi, N. N. S. R. T. (2016). Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi STIE Triatma Mulya Sebagai Auditor Ditinjau Dari Persepsi Lingkungan Kerja. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(4), 26–45

Ghozali, I. (2013a). Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro. Mariana, V. (2017). PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBEDAKAN PEMILIHAN KARIR Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Kasmir. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Raja Grafindo

- Munandar. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Priyanto, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta : Andi (Anggota IKAPI) .
- Rusdiyansyah, Y., & Ardini, L. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1–22
- Sulistyawati, A. I., Ernawati, N., & Sylviana, N. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal DinamikaAkuntansi*, 5(2), 86–98. <https://doi.org/10.15294/jda.v5i2.2990>
- Suyono, A. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNSIQ) INFO ARTIKEL ABSTRAK
- Wijono, S. (2017). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: kencana.